

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah warisan terbaik yang dapat diberikan suatu bangsa kepada warganya. Ini karena perkembangan bangsa mana pun tergantung pada pencapaian pendidikan warganya dan kualitas pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepada siswa. Ini mempersiapkan individu untuk menjadi kehidupan warga negara yang bertanggung jawab. Warisan budaya dan nilai-nilai ditransmisikan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pendidikan. Tanggung jawab melatih anak selalu ada di tangan orang tua.

Latar Belakang menurut *Program International Studies Assessment* (PISA) tahun 2000 terdapat hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pendidikan mahasiswa. Kualitas orang tua dan latar belakang rumah siswa sangat membantu memprediksi prestasi akademik siswa. Anak yang berasal dari keluarga miskin mungkin menderita karena mungkin tidak ada uang untuk membayar biaya sekolah, membeli buku, seragam, dan materi sekolah lainnya, anak tersebut dapat bermain bolos, sehingga kinerjanya di sekolah dapat terpengaruh demikian pula, pengasuhan yang baik didukung oleh latar belakang rumah ekonomi yang kuat dapat meningkatkan kinerja akademik anak yang kuat (J. U., 2017).

Di samping itu pihak guru harus merancang indeks kesulitan dan indeks diskriminasi yang dapat mengukur kemampuan akademik siswa pada proses

pembelajaran (Aisyah, 2020) ,selanjutnya dilakukan strategi dalam kegiatan pembelajaran dimana hal ini untuk mempertimbangkan perkembangan siswa dan metode pembelajaran (Aisyah, 2019) dari sini dapat ditemukan bagaimana latar belakang para siswa yang berbeda beda. Lalu yang terakhir dalam melakukan penilaian sumatif yakni harus meningkatkan kualitas tes terutama pada administrasi dan Pertanyaan Pilihan Ganda (MCQ) (Aisyah dkk., 2022).

Selanjutnya dari sisi keluarga, keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan sehingga latar belakang keluarga harus diperhatikan agar keberhasilan pendidikan tercapai semaksimal mungkin. Anak-anak dari latar belakang keluarga menengah dan keatas mendapatkan bimbingan dan arahan lebih dari orang tuanya anak-anak dengan kondisi ekonomi rendah tidak mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tua karena orang tuanya lebih fokus pada bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari. Orang tua yang kaya dibahas juga (Rahmawati Safitri dkk., 2021).

Orang tua bertanggung jawab atas anaknya untuk merawat dan membesarkan, melindungi dan menjamin kesehatan anak, memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta membahagiakan anak anak untuk dunia akhirat dengan memberikan pendidikan agama. Dalam Surat At-Tahrim ayat 6 dijelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غَالِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan*

keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu ; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa orang tua selain sebagai pemimpin dalam keluarga, juga berperan dalam pendidikan anaknya. Hendaknya orang tua memberikan teladan yang baik kepada anaknya sejak dini dan menjauhkan dari sifat buruk agar tidak terjerumus dalam api neraka. Orang tua disini berperan penting terhadap pendidikan anaknya dalam memberi arahan, bimbingan dan, cara mendidik demi mencapai prestasi belajar yang baik.

Orang tua akan sangat bangga apabila anaknya berhasil dalam belajar. Keberhasilan belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto, ada beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu; kecerdasan, fisiologi, sikap, minat, bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari sekolah, masyarakat dan keluarga. Misalnya dari pihak keluarga yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Faktor orang tua dalam mendidik anak, kondisi rumah, keadaan ekonomi keluarga, fasilitas pendidikan anak akan sangat diperlukan untuk menunjang belajar anak.

Latar belakang pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua secara tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan pendidikan anaknya. Pendidikan orang tua akan diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan orang

tua akan semakin memperluas dan melengkapi pola pikirnya dalam mendidik anaknya.

Faktor kondisi ekonomi orang tua erat hubungannya dengan keberhasilan prestasi belajar anak di sekolah. Permasalahan ekonomi orang tua akan mempengaruhi kelancaran pendidikan anaknya, penyediaan fasilitas di rumah akan sangat memudahkan prestasi belajar anak. Menurut Syaifullah dalam Ahmad mengatakan bahwa status sosial orang tua dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan dan status ekonomi yang berpengaruh terhadap kemampuan orang tua menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan untuk menunjang pendidikan sekolah. Anak yang hidup di dalam keluarga yang berkecukupan, fasilitas makan, pakaian sekolah, fasilitas belajar yang terpenuhi. Dengan fasilitas yang memadai anak akan lebih giat untuk mencapai prestasi. Sedangkan mereka yang mempunyai kondisi ekonomi orang tua menengah ke bawah, pemenuhan kebutuhan pendidikan kurang terpenuhi karena terhalang biaya. Meskipun ada beberapa anak yang prestasi belajarnya tinggi padahal orang tuanya tidak sepenuhnya tidak memenuhi kebutuhannya (Diana, 2022).

Dalam proses pembelajaran, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Kenyataan ini dapat diperhatikan di beberapa sekolah bahwa banyak dijumpai siswa yang cenderung malas jika tidak ada ulangan atau tugas dari sekolah.

Kecuali itu, banyak juga dijumpai siswa yang kemampuan ekonomi orang tuanya rendah (siswa) cenderung malas belajar, hal ini karena selain

tidak memiliki sarana penunjang belajar anak di rumah, juga anak tidak mempunyai waktu yang cukup untuk belajar karena harus membantu orang tuanya untuk mencari uang.

Kenyataan dan pernyataan di atas tersebut menggambarkan bahwa, latar belakang atau kondisi ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Latar belakang / kondisi ekonomi orang tua yang mapan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya latar belakang / kondisi ekonomi orang tuanya yang miskin, dapat berpengaruh terhadap kurangnya motivasi belajar dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Namun demikian, ada sebagian siswa yang latar belakang / kondisi ekonomi orang tuanya miskin tetapi motivasi belajarnya tinggi dan hasil belajarnya optimal. Pada saat yang sama, ada juga sebagian siswa yang latar belakang kondisi ekonomi orang tuanya mapan akan tetapi memotivasi belajarnya cenderung kurang optimal (Darsini, 2012).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Siswa Kelas XI SMK Negeri Nusawungu Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Di Sekolah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang ekonomi keluarga siswa kelas XI SMK Negeri Nusawungu ?
2. Bagaimana pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMK Negeri Nusawungu ?
3. Bagaimana pengaruh latar belakang ekonomi keluarga siswa kelas XI SMK Negeri Nusawungu terhadap pencapaian prestasi belajar di sekolah ?

C. Tujuan Penelitian

Dan dari rumusan masalah yang ada ditunjukkan untuk :

1. Untuk mengetahui latar belakang ekonomi keluarga siswa kelas XI SMK Negeri Nusawungu.
2. Untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI di sekolah SMK Negeri Nusawungu.
3. Untuk menganalisis pengaruh latar belakang ekonomi keluarga siswa kelas XI SMK Negeri Nusawungu terhadap pencapaian belajar di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai pencapaian prestasi belajar siswa kelas XI SMK negeri Nusawungu.
 - b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi penulis untuk mengetahui sejauh mana latar belakang ekonomi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.
 - b. Bagi mahasiswa untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang ingin menelaah bagaimana pengaruh latar belakang ekonomi siswa dalam pencapaian prestasi belajar itu ada di kalangan siswa.
 - c. Bagi guru dan orang tua, untuk memberikan wawasan serta pemahaman seberapa berpengaruhnya latar belakang ekonomi dalam pencapaian prestasi belajar di sekolah.